

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Fokus kajian dalam penelitian ini menyangkut perilaku organisasi, maka metode yang dianggap tepat adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif.

Sejalan dengan pendapat itu, Taylor dan Bogdan mengemukakan bahwa penelitian kualitatif tidak sekedar teknik pengumpulan data, tetapi merupakan cara pendekatan terhadap dunia empiris. Menurut mereka pendekatan kualitatif merujuk pada pengertian yang luas terhadap penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan perilaku orang yang dapat diobservasi baik lisan maupun tulisan. Lebih lanjut Lexy J. Meleong menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai kebutuhan dan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, dan mengadakan analisis data secara induktif. Sasaran penelitian diarahkan pada usaha menemukan teori-teori dasar penelitian yang bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan hasil penelitian disepakati oleh kedua belah pihak yakni peneliti dan subjek penelitian.

Bogdan dan Biklen (1982) mengemukakan lima karakteristik utama dari penelitian kualitatif, yakni :

1. *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument.*

2. *Qualitative research is descriptive.*
3. *Qualitative researchers are concerned with process rather than simply with outcomes or products.*
4. *Qualitative researchers tend to analyze their data inductively.*
5. *Meaning is of essential concern to the qualitative approach.*

Kelima karakteristik di atas menunjukkan adanya kesesuaian dengan penelitian ini. Karakteristik pertama adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama secara langsung mendatangi sumber datanya. Karakteristik kedua menjelaskan bahwa data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini cenderung dalam bentuk kata-kata daripada angka sehingga hasil analisisnya berupa uraian. Karakteristik ketiga, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada hasil. Karakteristik keempat, penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif dan karakteristik kelima, peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati.

Dari kelima karakteristik penelitian kualitatif yang telah dijelaskan di atas, maka jelaslah bahwa peneliti sendiri merupakan pengumpul data utama. Hal ini seperti dinyatakan oleh Nasution (1988) bahwa peneliti sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif mempunyai rasional yang dapat dipertanggungjawabkan sebab mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah selama penelitian berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Perguruan Tinggi Swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Sebelas April di Kabupaten Sumedang akan dijadikan lokasi penelitian, yaitu STKIP dan STIA Sebelas April Sumedang.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi responden utama adalah Para Ketua Perguruan Tinggi sebagai pemimpin, Untuk mendukung data primer tersebut maka informasi dilacak pada pihak-pihak terkait di dalam organisasi seperti para pembantu ketua (I,II,III) dan Ketua dan para pengurus yayasan penyelenggara pendidikan tinggi yang bersangkutan khususnya berkenaan dengan strategi pengembangan organisasi pada perguruan tinggi swasta yang bersangkutan.

Jumlah responden tidak ditentukan sebelumnya, tetapi yang lebih penting adalah dengan asumsi bahwa konteks lebih penting daripada jumlah. Menurut Subino Hadisubroto (1988) bahwa ".....penelitian kualitatif tidak akan memulai dengan menghitung atau memperkirakan banyaknya populasi dan kemudian menghitung proporsi sampelnya sehingga dipandang sebagai yang telah representatif". Sedangkan Nasution (1988) menjelaskan bahwa "penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila dapat diteruskan sampai dicapai taraf *redundancy*, ketuntasan, atau kejenuhan, artinya dengan menggunakan responden

selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi yang berarti.

Berdasarkan kutipan diatas menunjukkan bahwa besar sampel tergantung pada informasi yang diberikan responden. Apabila sudah dianggap cukup memadai, maka responden tidak perlu lagi diperbesar, sehingga Ketua dan para pembantu I, II, III dan Yayasan penyelenggara pendidikan yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah mereka yang dianggap dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pada umumnya teknik yang digunakan mengumpulkan data adalah pengamatan atau observasi, wawancara dan studi dokumenter. Ketiga teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini dengan harapan dapat saling melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan.

Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan para Ketua Perguruan Tinggi yang menjadi sampel penelitian dan didukung dengan informasi dari berbagai pihak yang terkait dalam organisasi tersebut seperti para pembantu ketua I,II,III dan Yayasan penyelenggara pendidikan yang bersangkutan. Sedangkan data skunder diperoleh dari berbagai dokumen dan program kerja perguruan tinggi yang meliputi berbagai kebijakan tertulis dalam melaksanakan operasi organisasi sekolah.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang utama. Dengan observasi diharapkan dapat memperoleh data yang benar-benar alami dari berbagai aktivitas pengelolaan PTS. Peneliti secara langsung melakukan observasi tentang strategi-strategi pengembangan organisasi yang dilakukan oleh Ketua PTS seperti Struktur organisasi, tujuan, kebijakan, kompensasi, sistem informasi manajemen dan penganggaran dalam menghadapi berbagai tuntutan baik dari dalam maupun dari luar organisasi.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data yang lebih mendalam yang relevan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan Ketua PTS sebagai pemimpin tertinggi di sekolah. Para pembantu ketua I,II,III. Dan para pengurus yayasan penyelenggara PTS yang bersangkutan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi selain manusia. Melalui dokumen inilah peneliti mencari informasi yang lebih jauh tentang strategi-strategi yang digunakan dalam pengembangan organisasi PTS seperti yang menyangkut Kebijakan, tujuan, sistem informasi dan penganggaran serta pengawasan.

E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Menurut Nasution (1988) secara garis besar tahapan dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap orientasi, eksplorasi dan member check.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan tahap persiapan dalam penelitian dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan persyaratan administrasi yang meliputi pembuatan surat dari Program Pasca Sarjana, Kantor Sosial Politik.
- b. Melakukan pendekatan terhadap lembaga dan instansi terkait yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas mengenai lokasi penelitian.
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk responden penelitian.
- d. Menghubungi Para Ketua dan Pembantu Ketua PTS serta yayasan penyelenggara untuk menyampaikan surat-surat izin dan menentukan waktu penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap implementasi penelitian yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Wawancara secara intensif dengan Ketua dan Pembantu Ketua, Yayasan Penyelenggara PTS berkenaan dengan strategi-strategi

PTS dalam pengembangan organisasi pada waktu yang telah ditetapkan bersama baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

- b. Mengadakan observasi terhadap Ketua PTS dalam upaya pengembangan organisasi di sekolahnya, terhadap Pembantu Ketua sebagai rekan kerja terdekat yang harus menjabarkan kebijakan-kebijakan Ketua PTS, dan terhadap Yayasan yang memberikan saran dan dukungan terhadap perubahan dan pengembangan yang dilakukan oleh Ketua PTS.
- c. Melaksanakan studi dokumentasi terhadap administrasi, kurikulum, kemahasiswaan, humas dan ketatausahaan sekolah tinggi.

3. Tahap Member Check

Tahap ini merupakan tahap untuk memperoleh keabsahan dan kepercayaan data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi serta studi dokumentasi. Langkah-langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengkonfirmasi data dan informasi yang telah dikumpulkan dari informan agar kebenaran data disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.
- b. Apabila dipandang perlu dilakukan koreksi baik kekurangan maupun kelebihan data dan informasi oleh informan sebagai subjek penelitian.

- c. Pengecekan terakhir secara bersama tentang kebenaran dan keabsahan data dan informasi untuk dituangkan ke dalam penulisan tesis.

F. Prosedur Analisa Data

Prosedur analisis data atas dasar tiga tahap sesuai yang disarankan Nasution (1982:129-130), yakni (1) Reduksi, (2) Display data, dan (3) Mengambil kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dengan menelaah kembali seluruh catatan lapangan dan studi dokumentasi.

Display data mensistematiskan pokok-pokok informasi sesuai dengan tema dan polanya, pola yang nampak ditarik suatu kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna tertentu.

Untuk menetapkan kesimpulan maka dilakukan verifikasi. Verifikasi ini dilakukan dengan member check maupun triangulasi, oleh sebab itu proses verifikasi kesimpulan ini berlangsung selama dan sesudah data dikumpulkan.

G. Validasi Temuan Penelitian

Nasution (1988:114-124) menegaskan bahwa tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh tiga kriteria : (a) kredibilitas (validitas internal), (b) transferabilitas (validitas eksternal), (c) dependabilitas (reliabilitas), dan (d) komfirmabilitas (objektivitas).

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dalam penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau nara sumber. Untuk mencapai hal tersebut dalam penelitian ini dilakukan antara lain :

- a. Triangulasi, yakni mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data dari sumber lain. Hasil dari serangkaian wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi pengelolaan penyelenggaraan PTS.
- b. Pembicaraan dengan kolega (Peer debriefing), hal ini peneliti membahas catatan-catatan lapangan dengan kolega, teman sejawat yang mempunyai kompetensi tertentu.
- c. Penggunaan bahan referensi digunakan untuk mengamankan berbagai informasi yang didapat dari lapangan, dalam kaitan ini penulis memanfaatkan penggunaan tape recorder untuk merekam hasil wawancara.
- d. Mengadakan member check, setiap akhir wawancara atau pembahasan suatu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama, sehingga perbedaan persepsi dalam suatu masalah dapat dihindarkan, juga dilakukan konfirmasi dengan nara sumber terhadap laporan hasil wawancara, sehingga apabila ada kekeliruan dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian data yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan oleh nara sumber.

2. Transferabilitas

Transferabilitas hasil penelitian baru ada, jika pemakai melihat ada situasi yang identik dengan permasalahan ditempatnya, meskipun diakui bahwa tidak ada situasi yang sama pada tempat dan kondisi lain.

3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas dan konfirmabilitas adalah satu kriteria kebenaran dalam penelitian kualitatif yang pengertiannya sejajar dengan reabilitas dalam penelitian kuantitatif, yakni mengupas tentang konsistensi hasil penelitian.

Agar kebenaran dan objektivitas hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, dilakukan dengan cara "audit trail", yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan situasi yang nyata, maka peneliti melakukan ;

- a. Data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi direkapitulasi dalam laporan lapangan yang lengkap dan cermat;
- b. Data mentah disusun dalam hasil analisis dengan cara menyeleksi, kemudian merangkum atau menyusunnya kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis.
- c. Membuat hasil sintesis data berupa kesesuaian tema dengan tujuan penelitian, penafsiran dan kesimpulan;

d. Melaporkan seluruh proses penelitian sejak prasurvey dan penyusunan disain pengolahan data, hingga penulisan laporan.



